

Pengaruh Net Profit Margin, Price To Book Value, dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45

Lufti Ayu Ismawati¹

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
Email : luftiayuismawati@gmail.com

Anita Wijayanti²

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
Email : itax_solo@yahoo.com

Rosa Nikmatul Fajri³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
Email : rosanikmatulfajri@mail.uqm.ac.id

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:
14 Januari 2020

Tanggal Revisi:
10 Februari 2020

Tanggal Diterima:
20 Maret 2020

Abstract

This study aims to determine the level of influence of Net Profit Margin, Price To Book Value and Dividend Per Share ratios on stock prices in LQ45 index companies. The type of data used is secondary data obtained from the publication of performance summaries recorded on IDX. The technique of determining sampling is purposive sampling. Hypothesis testing techniques using multiple linear regression analysis. F test results show that all independent variables simultaneously affect stock prices. Based on the t test it can be concluded that the Net Profit Margin has no effect while Price To Book Value and Dividend Per Share have an effect on stock prices.

Key Words: Net Profit Margin, Price To Book Value, Dividend Per Share, stock price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh rasio *Net Profit Margin*, *Price To Book Value* dan *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di IDX. Teknik penentuan sampling adalah *purposive sampling*. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh sedangkan *Price To Book Value* dan *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

Key Words: Net Profit Margin, Price To Book Value, Dividend Per Share, Harga Saham

PENDAHULUAN

Pesaingan dunia bisnis perusahaan yang semakin kompetitif harus mampu beradaptasi untuk menghindari kebangkrutan dan bersinar dalam bisnis. Untuk mengantisipasi hal ini, perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Berbagai cara yang dilakukan oleh pelaku ekonomi, baik pengusaha maupun investor untuk mengembangkan usahanya secara optimal, serta mempertahankan kondisi keuangan agar selalu berjalan secara efektif dan efisien (Rizky, Agus, & Ratna Wijaya, 2018). Penanaman modal investor perlu diperhatikan faktor-faktornya antara lain yaitu harus mengetahui saham-saham terkini untuk membuat keputusan dalam menjual sahamnya tersebut agar mendapatkan suatu keuntungan, mengetahui informasi perusahaan yang diminati baik keuangan didalam perusahaan tersebut seperti memiliki akreditasi dalam suatu perusahaan yang nama baiknya bagus dan

pelayanan terhadap nasabah baik juga agar mudah menjalankan investasi. Tingkat keuntungan tertinggi dan resiko yang dimiliki dalam suatu perusahaan yang telah Go Publik salah satunya adalah harga saham perusahaan (Fiona & Teddy, 2019). Pasar modal adalah antara emiten yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut bursa efek. Pasar modal memberikan manfaat yang luas bagi perekonomian melalui perkembangan investasi disuatu negara. Investasi yang tumbuh dan berkembang pesat pada akhirnya akan menjadi motor penggerak perekonomian. Secara umum, pasar modal yang menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia memungkinkan adanya alokasi sumber dana secara optimal (Jestry, Paulina, & Dedy, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu *net profit margin*, *price to book value* dan *dividend per share*. *Net profit margin* menurut Rescyana (2012) perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi investor atau calon investor untuk melakukan investasi. Investor akan bersedia membeli saham dengan harga lebih tinggi apabila memperkirakan tingkat *net profit margin* perusahaan naik, dan sebaliknya investor tidak bersedia membeli saham dengan harga tinggi apabila *net profit margin* perusahaan rendah. Penelitian ini yang dilakukan penelitian Jestry, Paulina dan Dedy (2017) serta Budiyo dan Rizal (2018) *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Sevanya, Maryam dan Dedy (2019) berpendapat bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham. *Price to book value* menurut Tandelin (2001) hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Penelitian yang dilakukan oleh Maria dan M (2015) berpendapat bahwa *price to book value* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Khairudin dan Wandita (2017), Chofiuddin (2018) serta Hanifah (2019) yang menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh terhadap harga saham. *Dividend per share* menurut Prihatinah dan Kusuma (2012) kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen dapat meningkatkan harga sahamnya. Dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat berupa dividen saham atau dividen tunai. Dividen tunai merupakan salah satu dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Penelitian Edhi dan Elif (2015) *dividend per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham, berbeda dengan pendapat Amahalu, Abiahu, Obi dan Nweze (2018), Ishfaq (2018), serta Rita dan Dedi (2019) mengungkapkan bahwa *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Price To Book Value* (PBV), Dan *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Conelly *et al* (2011) teori sinyal merupakan konsep dimana pihak pemberi informasi dapat memilih apa dan bagaimana informasi akan ditampilkan dan pihak penerima informasi dapat memilih bagaimana menginterpretasikan informasi yang diterima. Teori *Signalling* merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan.

Harga Saham

Menurut Deitiana (2013) harga saham yang ditentukan berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembelian yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa.

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan bahwa rasio lebih besar lebih baik karena kinerja perusahaan yang baik dapat menghasilkan laba bersih besar melalui penjualan, diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2017). Pengukuran *Net Profit Margin* (NPM) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Price to Book Value (PBV)

Menurut Najmiah *et al* (2014) *price to book value* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *price to book value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula. Pengukuran *Price to Book Value* (PBV) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Dividend per share (DPS)

Dividend per share merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kepastian dari modal yang ditanamkannya, yakni berupa dividen. *Dividend per share* merupakan rasio dari total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar, Kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen dapat meningkatkan harga saham. Semakin besar dividen yang dibagikan semakin tinggi harga saham suatu perusahaan (Siregar, 2019). Pengukuran *Dividend per share* (DPS) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DPS = \frac{\text{Dividen yang Dibayarkan ke Pemegang Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

Kasmir (2010) menjelaskan *Net profit margin* adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Jesty, Paulina, & Dedy (2017) menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 2012-2016, dengan metode regresi berganda. Hasil variabel *return on assets* dan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rizky, Agus dan Ratna Wijaya (2018) menguji Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2012-2016, dengan metode regresi berganda. Hasil penelitian bahwa *earning per share*, *return on equity*, dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham

Najmiah *et al* (2014) menyatakan bahwa *price to book value* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *price to book value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Maria & M (2015) menguji Pengaruh *Price Earning Ratio* Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2009-2012, dengan metode regresi berganda. Menyatakan hasil *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham dan *price to book value* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Khairudin dan Wandita (2017) menguji Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Indonesia 2011-2015, dengan metode regresi berganda. Hasil penelitian *return on equity*, *earning per share*, *debt to total aset ratio* dan *price to book value* berpengaruh terhadap harga saham. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham

Siregar (2019) menyatakan bahwa *dividend per share* merupakan rasio dari total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar, Kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen dapat meningkatkan harga saham. Semakin besar dividen yang dibagikan semakin tinggi harga saham suatu perusahaan. Edhi & Elif, 2015 menguji Pengaruh *Dividen Per share*, *Dividen Payout Ratio*, *Price To Book Value*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham, dengan metode regresi berganda. Hasil variabel *dividen per share* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *dividen payout ratio*, *price to book value*, *net profit margin* dan *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. Isfaq (2018) menguji *Impact Of Dividend Per Share And*

Earnings Per Share On Stock Prices : A Case Study From Pakistan Textile Sector, dengan metode data panel. Hasil penelitian *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham dan *earnings per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Dividend Per Share (DPS) berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian ini adalah pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian berbentuk asosiatif yang menunjukkan hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu *net profit margin* (NPM), *price to book value* (PBV), dan *dividend per share* (DPS). Sementara variabel dependennya ialah harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berikut ini:

Tabel 1
Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018 berturut-turut	34
Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak membagikan dividennya periode 2017-2018	(05)
Perusahaan indeks LQ45 yang menggunakan mata uang rupiah, menyajikan variabel yang dibutuhkan dan melaporkan laporan keuangan secara lengkap periode 2017-2018	(06)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	23
Total Observasi (23 x 2)	46
Data outlier	(05)
Jumlah data yang diolah	41

Sumber: Data Diolah 2020

Sumber data menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Teknik analisis data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan model:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham
 X₁ : Net Profit Margin (NPM)
 X₂ : Price To Book Value (PBV)
 X₃ : Dividend Per Share (DPS)
 e : error

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Sig	Standar	Keterangan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,075	>0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat dilihat nilai signifikannya adalah $0,075 > 0,05$, maka hasilnya adalah normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Syarat	Keputusan
NPM	0,972	> 0,10	Tidak ada multikolinearitas
PBV	0,945	> 0,10	Tidak ada multikolinearitas
DPS	0,922	> 0,10	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil variabel independen *Net Profit Margin (NPM)*, *Price To Book Value (PBV)* dan *Dividen Per Share (DPS)* memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
NPM	,775	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PBV	,063	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DPS	,582	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 4 pengujian yang telah dilakukan, pada tabel diatas menunjukkan tidak ada satupun variabel independen yang signifikansi secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari signifikansinya di atas tingkat 0,05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi

DI	Du	dW	4- dL	4-dU	Kriteria	Keputusan
1,3480	1,6603	1,871	2,652	2,3397	$dU < dW < 4- dU$	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas *Durbin-Waston*, nilai dL untuk $n=41$ dan $k=3$ yaitu sebesar 1,3480 dan nilai dU yaitu sebesar 1,6603. Nilai *Durbin-Waston* pada tabel diatas menunjukkan angka 1,871. Sehingga $dU < dW < 4-dU$, yaitu $1,6603 < 1,871 < 2,3397$. Berdasarkan kriteria tabel nilai uji *Durbin-Waston* hasil ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Model Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients	
Model	B
(Constant)	212,862
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	-2132,883
<i>Price To Book Value</i> (PBV)	337,103
<i>Dividend Per Share</i> (DPS)	31,583

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 6 hasil uji regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresi penelitian ini dapat disusun sebagai berikut : $Y = 212,862 - 2132,883X_1 + 337,103 X_2 + 31,583 X_3 + e$.

- Konstanta yang diperoleh sebesar 212,862 menyatakan bahwa harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 212,862 apabila variabel lain bernilai konstanta atau nol.
- Koefisien regresi variabel *net profit margin* (NPM) bernilai -2132,883, Hal ini jika variabel lain nilainya tetap dan *net profit margin* (NPM) mengalami kenaikan 1% maka *net profit margin* (NPM) akan mengalami penurunan 2132,883.
- Koefisien regresi variabel *price to book value* (PBV) bernilai 337,103, Hal ini jika variabel lain nilainya tetap dan *price to book value* (PBV) mengalami kenaikan 1% maka *price to book value* (PBV) akan mengalami kenaikan 337,10.
- Koefisien regresi variabel *dividend per share* (DPS) bernilai 31,583, Hal ini jika variabel lain nilainya tetap dan *dividend per share* (DPS) mengalami kenaikan 1% maka *dividend per share* (DPS) akan mengalami kenaikan 31,583.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7
Uji F Statistik

Hipotesis	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Syarat	Keputusan
H_a	994,962	3,252	,000	0,05	Simultan

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} Yaitu $994,962 > 3,252$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Net Profit Margin* (NPM), *Price To Book Value* (PBV) dan *Dividend Per Share* (DPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8
Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Std	Keterangan
NPM	-,654	-2,026	,517	< 0,05	Tidak berpengaruh

PBV	12,955	-2,026	,000	< 0,05	Berpengaruh
DPS	47,939	-2,026	,000	< 0,05	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 8 hasil uji regresi linier berganda diatas yaitu Variabel *net profit margin* (NPM) mempunyai t_{hitung} sebesar $-0,654 < t_{tabel}$ sebesar $-2,026$ dengan signifikansi sebesar $0,517 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *price to book value* (PBV) mempunyai t_{hitung} sebesar $12,995 > t_{tabel}$ sebesar $-2,026$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *price to book value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *dividend per share* (DPS) mempunyai t_{hitung} sebesar $47,939 > t_{tabel}$ sebesar $-2,026$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *dividend per share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
0,987	Berpengaruh sebesar 98,7%

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R Square* model regresi penelitian ini sebesar 0,987. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham yang terjadi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018 dapat dijelaskan oleh variabel independen *Net Profit Margin* (NPM), *Price To Book Value* (PBV) dan *Dividend Per Share* (DPS) sebesar 98,7% . Sementara itu, sisanya sebesar 1,3% (100% - 98,7%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

PEMBAHASAN

Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t_{hitung} variabel NPM $-0,654$ yang artinya $t_{hitung} -0,654 < t_{tabel} -2,026$ dan nilai signifikansi sebesar $0,517$ artinya $Sig\ 0,517 > 0,05$ maka *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tingkat rasio ini pada umumnya dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan khususnya dalam menghasilkan laba, semakin tinggi NPM akan semakin menarik investor atau calon investor untuk menanamkan investasinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Hal ini dapat disebabkan dari berbagai hal diantaranya sampel yang diteliti ada beberapa perusahaan yang memiliki tingkat NPM yang rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Jesty, Paulina, & Dedy (2017) yang menemukan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Budiyo dan Rizal (2018) *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Price To Book Value (PBV) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t_{hitung} variabel PBV $12,995$ yang artinya $t_{hitung} 12,995 > t_{tabel} -2,026$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ artinya $Sig\ 0,000 < 0,05$ maka *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham dan H_2 diterima. Angka PBV yang tinggi mencerminkan bahwa pasar percaya perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus sehingga rela untuk membayar dengan harga yang lebih tinggi dalam rangka mendapatkan saham perusahaan tersebut. PBV juga mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin melalui harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Khairudin dan Wandita (2017) yang menyatakan *price to book value* berpengaruh terhadap harga saham dan penelitian Chofuiddin (2018) *price to book value* menyatakan berpengaruh terhadap harga saham.

Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t_{hitung} variabel DPS 47,939 yang artinya $t_{hitung} 47,939 > t_{tabel} -2,026$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya $Sig 0,000 < 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham dan H_3 diterima. Hal ini dikarenakan DPS berasal dari laba bersih perusahaan, dan juga sebagai gambaran langsung pemegang saham atas lembar saham yang dimilikinya. Semakin tinggi DPS maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian Rita dan Dedi (2019) yang menemukan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut *Net Profit Margin* (NPM), *Price To Book Value* (PBV) dan *Dividen Per Share* (DPS). Teknik penentuan sampling adalah *purposive sampling*, dengan menggunakan 23 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 selama tahun 2017-2018. Data yang digunakan sebanyak 46 *annual report* dengan dikurangi 5 data *oulier*. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Price To Book Value* (PBV) dan *Dividen Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan pengujian hipotesis penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dengan tema sejenis sebagai berikut : (1) Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian untuk indeks lain. (2) Mengambil sampel data perusahaan diluar perusahaan LQ45 untuk memperoleh data yang lebih signifikan atau bersifat perusahaan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Conelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signalling Theory : A Review and Assessment . *Journal of Management* .
- Dainty, P. P., Retni, N. S., Ayu, M. S., & Yosua, S. (2019). Pengaruh Capital Structure (DER), Total Asset Turnover (TOTA), dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI . *Jurnal Mutiara Manajemen*.
- Edhi , A., & Elif, Y. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* , 95-117.
- Fiona, F. H., & Teddy, C. (2019). The Influence Of DER, ROE, PER, EPS And DPS On Stock Prices Of Health And Pharmaceutical Companies That Listed On IDX For The Year 2010-2017. 69-78.
- Hanifah, A. (2019). The Effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Price Book Value (PBV) Against the Stock Price of Telecommunications Sector Company Included In The Indonesia Islamic Stock Index (ISS). *Internasional Conference on Economics, Management, and Accounting* .
- Ishfaq, A. (2018). Impact Of Dividend Per Share And Earnings Per Share On Stock Prices : A Case Study From Pakistan (Textile Sector). *IJSSHE*.
- Jestry, J. S., Paulina, V. R., & Dedy, N. B. (2017). Analsis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 753-761.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 68-84.

- Maria, M. I., & M, B. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*.
- Najmiyah , Edy , S., & Ni , K. S. (2014). Pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Industri Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *E-Journal S1 AK Universitas Ganesha*.
- Prihatinah , D., & Kusuma , P. A. (2012). Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share, dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010.
- Rescyana, P. H. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rita, N. Z., & Dedi, D. (2019). Pengaruh Price Earnings Ratio dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham. 151-153.
- Rizky , R., Agus , S., & Ratna Wijaya, D. P. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 861-869.
- Sevanya , A. M., Maryam, M., & Dedy , N. B. (2019). Analisis Return on Equity, Net Profit Margin dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Properti Di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*, 3768-3777.
- Siregar, R. (2019). Pengaruh Deviden Per Share, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal Education and Development* , 29-38.
- Tandelin, E. (2001). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio* . Yogyakarta: BPFE.